

ANALISIS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DASAR BAGI ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN SEMARAPURA KAJA, KLUNGKUNG

Jurnal Pengabdian Masyarakat Edumi
e-ISSN 2808-8905
Januari, 2022, Vol. 1 (1), 1-7

Kadek Ayu Ariningsih¹

STMIK STIKOM Indonesia, Denpasar, Indonesia

I Dewa Ayu Tantri Pramawati²

STMIK STIKOM Indonesia, Denpasar, Indonesia

Sang Ayu Made Krisna Dewi Natalia³

STMIK STIKOM Indonesia, Denpasar, Indonesia

I Gede Andika⁴

STMIK STIKOM Indonesia, Denpasar, Indonesia

Luh Gede Bevi Libraeni⁵

STMIK STIKOM Indonesia, Denpasar, Indonesia

Received	Revised	Accepted	Published
Juli, 2021	Agustus, 2021	September, 2021	Januari, 2022

Abstract

Education is an investment tool for the progress of a nation. Through Indonesian human education is built to have skills, knowledge and character. Mastery of foreign languages is important to increase competitiveness in today's global era, especially English which is used as an international language. Semarapura Kaja Village seeks to optimize basic English learning activities of elementary school-age children by holding Basic English learning activities outside of school hours. The geographical location of Semarapura Kaja village located 34 Km from Denpasar city also affects the availability of access, facilities, and supporting human resources for smooth educational activities, especially in the midst of the current Covid-19 pandemic conditions. For this reason, there will be the addition of basic English learning to get to know and repeat basic English subjects offline in Semarapura Kaja Village.

Pendidikan adalah *investment tools* bagi kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan manusia Indonesia dibangun untuk memiliki skill, knowledge dan karakter. Penguasaan bahasa asing menjadi penting untuk meningkatkan daya saing pada era global saat ini, khususnya bahasa Inggris yang digunakan sebagai bahasa Internasional. Kelurahan Semarapura Kaja berupaya mengoptimalkan kegiatan belajar bahasa Inggris Dasar anak-anak usia sekolah dasar dengan mengadakan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris Dasar diluar jam sekolah. Letak geografis kelurahan Semarapura Kaja yang berada 34 Km dari kota Denpasar juga berpengaruh terhadap tersedianya akses, fasilitas, serta sumber daya manusia pendukung bagi kelancaran aktifitas pendidikan, terlebih ditengah kondisi Pandemi Covid-19 saat ini. Untuk itu akan diselenggarakan penambahan pembelajaran bahasa Inggris dasar untuk mengenal dan mengulang mata pelajaran bahasa Inggris Dasar secara offline di Kelurahan Semarapura Kaja.

Keywords: Pembelajaran, Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar

How to Cite: Ariningsih, K.A., Tantri Pramawati, I.D.A., Dewi Natalia, S.A.M.K., Andika, I.G. (2021). *Analisis pembelajaran bahasa inggris bagi anak usia sekolah dasar di kelurahan semarapura kaja, klungkung. Jurnal Pengabdian Masyarakat Edumi*, 1 (1): 1-10.

PENDAHULUAN

Wilayah Kelurahan Semarapura ini merupakan wilayah administrasi di Kabupaten Klungkung dengan sistem managerial berbasis pengembangan masyarakat yang mengupayakan pendidikan sebagai media utama membangun desa. Kelurahan Semarapura Kaja mendukung dan melaksanakan kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan melalui berbagai bentuk kegiatan mandiri ataupun kerjasama. Pendidikan merupakan hal utama dalam pembangunan suatu bangsa (Soedijarto, Thamrin, Karyadi, Siskandar, & Sumiyati, 2010). Dalam menyiapkan generasi Indonesia berwawasan budaya, segenap komponen pemerintah dan masyarakat bergotong royong untuk menyukseskan pelaksanaan pendidikan.

Manusia selalu terikat pada tiga kondisi waktu yang terdiri atas waktu lampau, waktu sekarang dan waktu yang akan datang. Manusia diwaktu keberadaannya yang sekarang dibentuk melalui apa yang dilakukannya di waktu yang lampau dan berimpact terhadap kondisinya dimasa yang akan datang. Kondisi waktu dimasa depan memerlukan persiapan, agar nilai-nilai kebijaksanaan sebagai manusia dapat dioptimalkan untuk perbaikan kualitas diri (Amirudin et al., 2021). Di era industri teknologi global, pendidikan membuka kesempatan bagi manusia untuk berpartisipasi aktif dalam upaya pemerintah membentuk generasi emas Indonesia 2045. Sehingga dapat dikatakan bahwa fungsi pendidikan adalah tools investment suatu bangsa (Dewi et al., 2021).

Kesadaran pemerintah desa Kelurahan Semarapura Kaja terhadap pentingnya peran pendidikan dalam membangun generasi unggul yang mampu bersaing di masa depan melalui penguasaan Bahasa Asing muncul dari tuntutan perkembangan dunia global yang tak terbendung. Kecintaan terhadap bahasa daerah perlu didukung oleh penguasaan bahasa asing. Tidak dapat dipungkiri bahwa, bahasa dapat digunakan untuk memperkenalkan kebudayaan daerah kepada dunia internasional. Pemerintah desa melihat penguasaan Bahasa Asing, khususnya bahasa Inggris anak-anak usia sekolah dasar di Kelurahan Semarapura Kaja belum optimal (Astawa, 2021). Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang dapat membantu generasi sekarang untuk berkomunikasi dalam lingkungan internasional. Di masa depan, penguasaan teknologi dan bahasa asing juga dapat membantu generasi mudah untuk masuk ke dunia industri dengan lebih mudah (Handayani, 2016).

Lurah Semarapura Kaja, I Wayan Astawa, S.E., M.M mewakili lembaga desa berinisiatif untuk memfasilitasi penambahan pembelajaran bahasa Inggris bagi anak-anak usia sekolah dasar di lingkungan Semarapura Kaja diluar jam pembelajaran sekolah. Proses penambahan waktu belajar bahasa asing dilakukan dengan tujuan mengakomodir keterbatasan waktu belajar di sekolah yang hanya 2 jam pertemuan perminggu. Dalam proses pembelajaran, stimulus dan respon peserta didik dapat diasah dengan latihan dan pengulangan (Suharli, 2015). Hal tersebut berkesesuaian dengan teori belajar koneksionisme yang menyatakan bahwa hubungan antara stimulus dan respon dengan melakukan trial dan error, mencoba dan mengulang terus menerus pengalaman belajar akan meningkatkan peluang akan respon yang benar (Munirah, 2018).

Upaya penambahan kelas bahasa Inggris dasar juga dilaksanakan untuk mendukung upaya orang tua peserta didik dalam memberikan pendidikan terbaik ditengah segala keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki. Letak geografis kelurahan Semarapura Kaja yang berada 34 Km dari kota Denpasar juga berpengaruh terhadap tersedianya akses, fasilitas, serta sumber daya manusia pendukung bagi kelancaran aktifitas pendidikan. Situasi pandemi Covid-19 yang mengharuskan sistem pembelajaran secara online belum sepenuhnya dapat dilaksanakan maksimal oleh orangtua peserta didik, utamanya yang berada di wilayah pinggiran kota besar yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti ekonomi, sosial dan budaya. Minat belajar bahasa asing belum berbanding lurus dengan ketersediaan sarana dan sarana pendukung bagi anak-anak di kelurahan Semarapura Kaja untuk memperoleh penambahan jam pembelajaran bahasa Inggris di luar sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, kebutuhan akan adanya tambahan pembelajaran bahasa Inggris dasar dibutuhkan bagi anak-anak usia sekolah dasar di Kelurahan Semarapura Kaja. Untuk itu, diselenggarakan kegiatan yang berguna bagi kedua belah pihak yakni team pengabdian STMIK STIKOM Indonesia dengan Kelurahan Semarapura Kaja untuk berkontribusi bagi masyarakat di Kelurahan Semarapura Kaja melalui pembelajaran bahasa Inggris dasar bagi anak usia sekolah dasar di lingkungan Kelurahan Semarapura Kaja, Klungkung.

METODE

Untuk menentukan pelaksanaan yang tepat guna dan sasaran, dilakukan observasi wilayah dan wawancara di masyarakat. Observasi penelitian dilakukan di lingkungan kelurahan Semarapura Kaja, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali. Observasi disertai wawancara untuk mengumpulkan data-data penelitian lengkap yang meliputi kebutuhan dan solusi atas kebutuhan yang diperlukan oleh mitra. Data penelitian yang diperoleh dilanjutkan dengan menentukan metode pelaksanaan kegiatan.

Metode Pelaksanaan Penelitian

Solusi yang ditawarkan tersebut akan tercapai setelah melalui beberapa tahapan, mulai dari persiapan/sosialisasi kepada mitra, pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris dasar hingga evaluasi pelatihan.

Tahapan Kegiatan	Uraian Rencana Kegiatan
Persiapan	Tim pengabdian masyarakat melakukan sosialisasikan program program pengabdian kepada mitra dan memberi kan informasi tentang tahapan/jenis kegiatan yang akan dilaksanakan, peran masing-masing pihak dan hasil yang ingin dicapai
Pelaksanaan Kegiatan	Tim memberikan pembelajaran bahasa Inggris dasar kepada anak-anak di lingkungan Kelurahan Semarapura Kaja
Evaluasi Kegiatan	Tim memberikan soal praktik penggunaan bahasa Inggris

Analisis Dampak

Hasil evaluasi kegiatan PKM didasarkan survey kepuasan dalam bentuk kuesioner yang ditujukan kepada seluruh perangkat desa selaku panitia dan pengawas. Terdapat 10 kriteria yang digunakan dalam kuesioner penilaian.

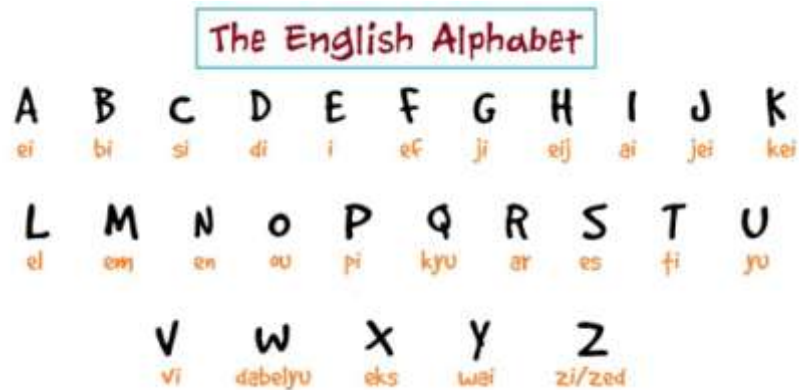
Sedangkan evaluasi pengajaran peserta didik tidak diterapkan dalam bentuk pretest dan post test dikarenakan situasi kelas yang majemuk dalam setiap sesi yakni siswa kelas III, IV,V terdapat dalam setiap sesi. Situasi kelas yang majemuk menyebabkan masing-masing memiliki kemampuan yang berbeda seperti kemampuan baca-tulis. Sehingga pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner evaluasi belajar siswa ditujukan untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar siswa. Motivasi dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Peserta didik dengan motivasi belajar tinggi memungkinkan peserta didik untuk menyerap pengetahuan secara intens dan maksimal (Hamdu & Agustina, 2011). Respon pertanyaan dari questioner adalah YA dan TIDAK. Dari 25 Peserta sebanyak 24 Siswa mengisi kuesioner.

Tabel 1. Tabel Kuesioner

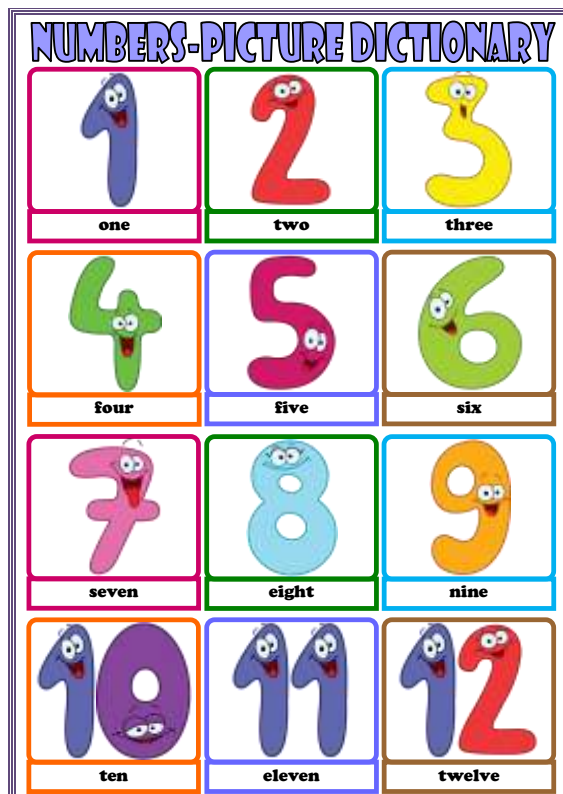
No	Materi Penilaian	Skor			
		A	B	C	D
1	Persiapan mengajar				
2	Penguasaan materi				
3	Penyajian materi menarik				
4	Penyajian materi jelas				
5	Semangat dalam mengajar				
6	Pelibatan peserta didik dalam kegiatan pengajaran				
7	Komunikasi pengajar dan peserta didik				
8	Kesesuaian materi dengan peserta didik				
9	Pendampingan penugasan peserta didik				
10	Respon orang tua terhadap pelaksanaan kegiatan yang mencakup pemberian materi dan aktifitas pembelajaran di kelas				

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pengajaran tatap muka dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, bertempat di Ruang Serbaguna Kantor Lurah Semarang Kaja. Acara pelatihan pada hari pertama dibuka oleh Lurah Semarang Kaja yakni I Nyoman Astawa. Peserta kegiatan adalah siswa Sekolah Dasar Kelas 4 di Lingkungan Semarang Kaja. Guna menyesuaikan dalam situasi pandemi Covid-19 jumlah peserta dibatasi dengan cara pembagian sesi pengajaran. Materi-materi pada setiap kegiatan masih bersifat *basic English* sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik. Materi yang diberikan berupa materi bahasa Inggris dasar yakni huruf, angka, dan warna dalam bahasa Inggris.



Gambar 1. Materi Pengajaran Bahasa Inggris Dasar “Abjad”



Gambar 2. Materi Pengajaran Bahasa Inggris Dasar “Angka”



Gambar 3 Materi Pengajaran Bahasa Inggris Dasar “Warna”



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan situasi kelas yang majemuk, kuesioner evaluasi kegiatan disebar kepada seluruh perangkat desa yang dalam kegiatan pengabdian juga bertindak sebagai panitia pengawas kegiatan. Data hasil kuesioner menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Kuesioner

No	Materi Penilaian	Hasil Penilaian Koresponden									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Persiapan mengajar	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
2	Penguasaan materi	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
3	Penyajian materi menarik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Penyajian materi jelas	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
5	Semangat dalam mengajar	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3
6	Pelibatan peserta didik dalam kegiatan pengajaran	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4
7	Komunikasi pengajar dan peserta didik	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
8	Kesesuaian materi dengan peserta didik	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
9	Pendampingan penugasan peserta didik	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
10	Respon orang tua terhadap pelaksanaan kegiatan yang mencakup pemberian materi dan aktifitas pembelajaran di kelas	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Total		37	39	40	40	42	44	42	46	48	47
Rata-rata		3,6	3,7	3,7	3,6	3,7	3,8	3,5	3,8	3,9	3,7

Kuesioner kepuasan menunjukkan kepuasan pelaksanaan pengajaran ditujukan kepada perangkat desa selaku panitia dan pengawas sejumlah 7 orang. Kuesioner memiliki range nilai A=4, B=3, C=2, D=1, range nilai akan dibagi dengan jumlah kuesioner dengan skala 4. Sehingga makin mendekati skala 4, pelaksanaan kegiatan pengajaran memberikan impact positif terhadap upaya pemerintah desa (kelurahan semarapura) untuk berkontribusi bagi perkembangan paedagogik peserta didik di masa pandemi.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Peserta Didik

No	Materi Penilaian	Jumlah Tanggapan	
		YA	TIDAK
1	Pelajaran Bahasa Inggris menyenangkan	20	4
2	Saya selalu bersemangat mengikuti kelas Bahasa Inggris	21	3
3	Saya selalu memperhatikan guru yang menerangkan di depan kelas	19	5
4	Ketika diberikan quiz saya bersemangat mengerjakannya	16	8
5	Saya senang belajar dengan guru dalam kegiatan ini	21	3
6	Saya ingin mengikuti kelas bahasa Inggris kembali	22	2

Hasil Kuesioner peserta didik dapat dilihat bahwa peserta didik merasa bahwa lingkungan belajar menimbulkan perasaan senang terhadap pembelajaran bahasa Inggris Dasar yang dilaksanakan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat. Cara belajar yang menggembirakan anak-anak usia sekolah dasar yang belajar bahasa Inggris dasar termotivasi untuk belajar secara aktif di dalam kelas sehingga berimbas terhadap prestasi belajar peserta didik.

PENUTUP

Simpulan

Rekap kuesioner menunjukkan bahwa pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan impact yang baik terhadap upaya-upaya pengembangan potensi anak-anak usia sekolah dasar yang terkendala oleh fasilitas sarana dan prasarana belajar selama pandemi Covid-19

berlangsung. Sinergi pemerintah desa dan institusi akademik penyelenggara Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan saat ini, mampu memberikan manfaat di masa yang akan datang melalui penyiapan sumber daya berkualitas sejak dini.

Saran

Untuk mencapai tujuan penyiapan sumber daya manusia berkualitas melalui penguasaan bahasa asing sejak dini tentu memerlukan durasi yang berkesinambungan. Singkatnya durasi waktu kegiatan pengajaran diharapkan dapat dilanjutkan melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk kerjasama antara Pemerintahan Desa (Kelurahan) Semarapura Kaja dan STMIK STIKOM Indonesia yang dapat berkontribusi bagi kedua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, Saputra, D. N., Ariningsih, K. A., Wau, M. P., Noviyani, R., Awe, E. Y., & Firdausiyah, L. (2021). *Pengantar Pendidikan* (1st ed.). Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Dewi, A. K., Manurung, H., Yulistiyono, A., Ariningsih, K. A., Wulandari, R. W., Rif'an, A., & Harahap, E. (2021). *Strategi dan Pendekatan Pembelajaran di Era Milenial* (1st ed.). Jawa Barat: Edu Publisher.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pesta Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Penelitian Pendidikan*, 12(1), 90–96.
- Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong Asean Community 2015. *Jurnal Profesi Pendidik*, 3(1), 102–106. Retrieved from http://ispijateng.org/wp-content/uploads/2016/05/Pentingnya-Kemampuan-Berbahasa-Inggris-Sebagai-Dalam-Menyongsong-Asean-Community-2015_Sri-Handayani.pdf
- Munirah, M. (2018). Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran (Perhatian dan Motivasi, Keaktifan, Keterlibatan Langsung, Pengulangan, Tantangan dan Perbedaan Individu). *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 116–125. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v5i1a10.2018>
- Soedijarto, Thamrin, Karyadi, B., Siskandar, & Sumiyati. (2010). Sejarah Pusat Kurikulum, 153 hlm. Retrieved from http://staffnew.uny.ac.id/upload/198503272014042001/pendidikan/Sejarah_kurikulum.pdf
- Suharli. (2015). Teori Belajar Dan Model Penerapannya Dalam Pembelajaran. *Pengembangan Model Pembelajaran IPS*.